

BAB V

PENUTUP

5. 1Kesimpulan

Dari hasil *Systematic Literature Review* ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Bawang merah (*Allium cepa L*) dapat bermanfaat sebagai antidiabetes
2. Efek hipoglikemik bawang merah beberapa diantaranya berasal dari peningkatan uptake glukosa pada jaringan, menurunkan beban stres oksidatif pada tubuh, dan menurunkan inflamasi tubuh.
3. Kulit bawang merah memiliki kemampuan menangkal antioksidan lebih baik dibandingkan dengan ulas bawang.
4. Bawang merah memiliki kemampuan untuk menurunkan gula darah post prandial sehingga dapat mencegah dan membantu mengobati diabetes.
5. Efek hipoglikemik bawang merah merupakan aktivitas sinergis dari berbagai kandungan di dalam bawang merah
6. Pemrosesan bawang merah akan berdampak pada efek antidiabetes bawang merah
7. Suhu dapat mempengaruhi kemampuan antidiabetes bawang merah
8. Bawang merah memiliki kemampuan antidiabetes lebih kuat dibandingkan dengan quercetin murni akibat adanya fitokimia lain yang bekerja sinergis.
9. Bawang merah dapat memperlambat perkembangan penyakit DM dengan memperlambat resistensi insulin dan meningkatkan fungsi sel beta pankreas
10. Bawang merah memiliki potensi sebagai terapi spesifik dalam komplikasi DM di liver.

5. 2Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Meneliti lebih lanjut terkait dengan mekanisme hipoglikemia pada bawang merah
2. Meneliti lebih lanjut terkait dengan jenis sediaan bawang merah
3. Meneliti lebih lanjut terkait dengan dosis penggunaan bawang merah untuk diabetes.
4. Meneliti lebih lanjut terkait dengan dampak suhu terhadap efek hipoglikemik bawang merah.
5. Meneliti lebih lanjut terkait dengan pemrosesan yang paling baik untuk menjaga efek antidiabetes bawang merah.